

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya tujuan utama dengan mendirikan suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan dan untuk meningkatkan nilai pasar perusahaan yang ada. Oleh karena tujuan tersebut pemilik perusahaan menunjuk komisaris untuk mewakili perusahaan. Tugas komisaris menurut *corporate governance* adalah untuk menjamin terlaksananya strategi perusahaan dengan benar sesuai dengan tujuan strategi tersebut, mengawasi manajer didalam bertugas serta mengawasi di dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Dampak dari pengambilan keputusan tersebut akan berpengaruh terhadap penilaian dari para pemegang saham. Karena dari pengambilan keputusan tersebut para pemegang saham akan dapat mengambil keputusan, akan terus menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut atau tidak. Antara kepentingan pemegang saham dan kepentingan manajer banyak mengalami kesalahpahaman atau bertentangan atas apa yang diharapkan. Hal ini biasanya disebabkan oleh manajer yang mementingkan kepentingan pribadinya dan dari hal tersebut banyak pemegang saham tidak menyukai sikap dari manajer tersebut.

Menurut Tjager *et al.*, (2003) dalam Lastanti (2005) permasalahan *agency* yang muncul sebagai akibat adanya hubungan antara *agent* dengan *principal* terjadi ketika timbul konflik antar harapan dan tujuan pemilik/pemegang saham dan para direksi (top management). Selain itu menurut Tjager *et al.*, (2003)

dalam Lastanti (2005) juga menyatakan bahwa sentralisasi isu *corporate governance* juga dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan diantaranya adanya tuntutan akan transparansi dan independensi.

Setiap perusahaan public diwajibkan membuat laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh kantor akuntan public sebagai sarana pertanggungjawaban, terutama kepada pemilik modal. Bagi perusahaan, laporan keuangan merupakan mekanisme yang penting bagi manajer untuk berkomunikasi dengan investor luar. Hal tersebut bisa dijelaskan dalam hubungan *principal* dan *agent*. Dari laporan keuangan perusahaan yang dihasilkan perusahaan kepada investor diharapkan para investor dapat menilai kinerja dari perusahaan selama satu periode dan dapat menilai prospek perusahaan tersebut untuk kedepannya. Pada saat pengumuman laba, dapat dilihat bagaimana respon dari para investor dengan cara melihat pada saat perubahan harga pada pasar modal. Investor akan memiliki kandungan informasi yang relevan atau tidak. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk selalu memantau informasi apa saja pada pasar modal saat itu. Karena setiap informasi yang ada akan mempengaruhi investor untuk mengambil keputusan berinvestasi.

Corporate governance yang lemah menjadi salah satu penyebab terjadinya peristiwa-peristiwa penting tersebut. Ciri utama dari lemahnya *corporate governance* adalah adanya tindakan mementingkan diri sendiri di pihak manajer perusahaan (Darmawati dkk, 2004). *Corporate Governance* secara definitif merupakan suatu system yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang

menciptakan nilai tambah (value added) untuk semua *stakeholder* (Monks, 2003) dalam Kaihatu (2006). Ada dua hal yang ditekankan dalam konsep ini, *pertama*, pentingnya hak para pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya dan, *kedua*, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (disclosure) secara akurat, tepat waktu, transparan, terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan, dan *stakeholder*.

Corporate Governance merupakan mekanisme pengendalian untuk mengatur dan mengelola bisnis dengan maksud untuk meningkatkan kemakmuran dan akuntabilitas perusahaan, yang tujuan akhirnya untuk mewujudkan *shareholder value*. Pendapat ini didukung oleh Newel dan Wilson (2002) yang dikutip oleh Tjager et, al. (2003), mereka menyatakan bahwa secara teoritis praktek *corporate governance* dapat meningkatkan nilai perusahaan diantaranya meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi resiko yang merugikan akibat tindakan pengelola yang cenderung menguntungkan diri sendiri, dan pada umumnya *corporate governance* dapat meningkatkan kepercayaan investor.

Ada empat komponen utama yang diperlukan dalam konsep *corporate governance*, (Kaen, 2003; Shaw, 2003) dalam Kaihatu (2006) yaitu fairness, transparency, accountability dan responsibility. Keempat komponen tersebut penting karena penerapan prinsip *corporate governance* secara konsisten terbukti dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan juga dapat menjadi penghambat aktivitas rekayasa kinerja yang mengakibatkan laporan keuangan tidak menggambarkan nilai fundamental perusahaan.

Penerapan *corporate governance* (GCG) merupakan salah satu upaya yang cukup signifikan untuk melepaskan diri dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Peran dan tuntutan investor dan kreditor asing mengenai penerapan prinsip GCG merupakan salah satu faktor dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan. Penerapan prinsip GCG dalam dunia usaha di Indonesia merupakan tuntutan zaman agar perusahaan-perusahaan yang ada jangan sampai terlindas oleh persaingan global yang semakin keras. Harapan dari penerapan system *corporate governanace* adalah tercapainya nilai perusahaan. Dengan adanya mekanisme *corporate governanace* yang diantaranya adalah dewan direksi independen, proporsi dewan komisaris dan kepemilikan manajerial diharapkan monitoring terhadap manajer perusahaan dapat lebih efektif sehingga nilai perusahaan akan tercapai.

Peneliti saat ini memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan penilaian bahwa perusahaan manufaktur selama ini mempunyai siklus produksi yang selalu hidup atau berjalan terus. Perusahaan produksi mempunyai nilai tersendiri di dalam memproduksi suatu produk dengan ketentuan dari setiap perusahaan. Perusahaan manufaktur merupakan suatu gabungan dari perusahaan-perusahaan produksi yang ada dan memiliki nilai bagus di dalam pangsa pasar. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan produksi barang yang bergerak di bidang manufaktur. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan yang sudah mempunyai nama di dunia perdagangan.

Dengan peraturan dan kebijakan yang sangat berkualitas dapat menghasilkan informasi yang cukup handal dan akurat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang di paparkan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana peranan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Sehingga penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah tingkat kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah tingkat kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah jumlah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis :

1. Pengaruh tingkat kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh tingkat kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Pengaruh proporsi komisaris independen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Pengaruh jumlah komite audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yang berguna kepada pihak – pihak, antara lain :

1. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan terhadap ilmu pengetahuan yang pernah di peroleh dari jenjang perguruan tinggi yang berfokuskan pada akuntansi keuangan. Serta menambah wawasan mengenai akuntansi yang belum didapatkan.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi dan bahan pembandingan bagi peneliti selanjutnya terhadap jenis materi yang sama

sehingga keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dapat lebih disempurnakan.

3. Perusahaan

Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan informasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi atas kebijakan manajemen atau perusahaan yang terkait dengan nilai perusahaan.

4. Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*)

Stakeholders menjadi pihak yang penting akan keberadaan suatu perusahaan. Sehingga stakeholders perlu mengetahui segala informasi yang terkait tentang corporate governance , apakah memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.5 **Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah didalam penulisan, penguraian serta penjelasan didalam penulisan skripsi ini maka penulis membagi dalam lima bagian, yang meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang masalah dari topik penelitian yang diambil, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi (sampel) dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, dan mengenai pembahasan dari penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai kesimpulan penelitian, keterbatasan – keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.